



Keefektivitasan Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Perkalian Bilangan Cacah di Sekolah Dasar

Dedy Kurniawan^{1✉}, Alberth Supriyanto Manurung²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Esa Unggul Jakarta, Indonesia^{1,2}

e-mail : 12dedy.kurniawan@gmail.com¹, alberth@esaunggul.ac.id²

Abstrak

Dengan diterapkannya pembelajaran daring oleh pemerintah bisa saja disebut sebagai inovasi baru dalam bidang pendidikan untuk memanfaatkan segala sumber bahan belajar yang beragam dan efektif. Namun, berhasilnya suatu model, metode, atau media pembelajaran yang diterapkan tergantung dari setiap karakteristik siswa itu sendiri. Maka dari itu dilihat dari beberapa kekurangan dan kelebihan yang ada pada suatu pelajaran menjadi pertimbangan dalam penerapannya pada kegiatan pembelajaran daring. Sehingga menjadi sebuah pertanyaan apakah suatu pelajaran yang dijalankan dapat menjadi efektif untuk siswa dalam meningkatkan pengetahuannya atau justru sebaliknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektivitasan pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika materi perkalian bilangan cacah pada kelas II SDN Grogol 05 Pagi. Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey, serta untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket dan instrumen tes yang kemudian disebar melalui GoogleForm. Masalah yang ditemui dalam penelitian ini adalah pelajaran matematika yang dirasa sulit dipelajari pada pembelajaran daring, sehingga menyebabkan beberapa peserta didik mengalami penurunan pada hasil belajarnya. Seperti yang terjadi di SDN Grogol 05 Pagi yang terdapat beberapa peserta didik mengalami rendahnya perolehan hasil belajar matematika sampai dengan presentasi 23%. Hasil penelitian dengan uji parsial diperoleh $t_{hitung} = 1,169 < t_{tabel} = 2,042$. Hasil ini menunjukkan bahwa H_1 ditolak yang diartikan bahwa terdapat pengaruh dengan koefisien determinasi sebesar 4,4%, sedangkan sisahnya sebesar 95,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Hasil Belajar, Matematika.

Abstract

With the implementation of online learning by the government can be called a new innovation in the field of education to utilize all sources of learning materials are diverse and effective. However, the success of a model, method, or learning media applied depends on each student's own characteristics. Therefore seen from some of the shortcomings and advantages that exist in a lesson into consideration in its application to online learning activities. So it becomes a question of whether a lesson that is run can be effective for students in improving their knowledge or vice versa. This study aims to determine the effectiveness of online learning to math learning outcomes multiplication material chopped numbers in Class II SDN Grogol 05 Pagi. This research is a quantitative research using survey methods, and to obtain data in this study using questionnaire instruments and test instruments which are then distributed through GoogleForm. The problem encountered in this study is that mathematics lessons are considered difficult to learn in online learning, causing some students to experience a decrease in learning outcomes. As happened in SDN Grogol 05 Pagi, there are some students who experience low achievement of mathematics learning results up to 23% presentation. The results obtained by partial test $t_{hitung} = 1.169 < t_{table} = 2.042$. This result shows that H_1 is rejected which means that there is an influence with a coefficient of determination of 4.4%, while the remainder of 95.6% is influenced by other factors.

Keyword: Online Learning, Learning Outcomes, Math.

Histori Artikel

Received	Revised	Accepted	Published
24 Juni 2022	16 Agustus 2022	29 Desember 2022	31 Desember 2022

Copyright (c) 2022 Dedy Kurniawan, Alberth Supriyanto Manurung

✉ Corresponding author :

Email : 12dedy.kurniawan@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.3479>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Dengan adanya penyebaran dari wabah virus yang terjadi diseluruh dunia saat ini yang dikenal sebagai *Coronavirus Diseases 2019* merupakan wabah penyakit yang sebelumnya sama sekali tidak pernah ada dideteksi pada manusia. Virus Covid-19 ini memberikan berbagai macam dampak negatif pada bidang sosial, ekonomi, pariwisata, dan pendidikan. Oleh sebab itu pada tanggal 24 Maret 2020 KEMENDIKBUD Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran yang merupakan tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Covid-19. Surat edaran tersebut ditunjukkan untuk seluruh jenjang pendidikan dari mulai Universitas, Sekolah Menengah, hingga Sekolah Dasar. Pada surat edaran tersebut berisikan tentang penjelasan mengenai aktivitas pembelajaran nantinya akan dilakukan dari rumah peserta didik masing-masing melalui pembelajaran daring. Pembelajaran daring ini juga menyajikan sebuah pengalaman belajar baru yang bermakna bagi seluruh peserta didik, sejalan dengan hal itu menurut (Adi Prasetya & Tri Harjanto, 2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring memfasilitasi peserta didik untuk memiliki ruang dan waktu yang tanpa batas dalam mengakses materi belajar yang diberikan. Hal ini dikarenakan pembelajaran daring memiliki sifat yang fleksibel dalam pembelajarannya. Dalam penerapannya bahwa kelebihan model pembelajaran daring adalah (1) Lebih praktis, (2) Bisa dilakukan diberbagai tempat tanpa batasan waktu, (3) Untuk dosen yang membuat youtube bisa diputar berkali-kali oleh mahasiswa sampai paham, (4) Tepat waktu dalam mengirim tugas, (5) Lebih banyak waktu untuk belajar (Gunawan et al., 2020). Sejalan dengan hal tersebut dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar, kapanpun dan di manapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, video converence, *live chat*, *zoom*, *whatsapp group*, atau telpon (Putri Saragih & Adzima, 2022). Selain itu, dengan menggunakan multimedia selama pembelajaran daring ini akan memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi pelajaran yang dibahas (Syofyan, et all 2021). Selain adanya kelebihan, pembelajaran daring juga memiliki kekurangan dalam penerapannya. Hal ini dijelaskan oleh Ardiansyah (2013) dalam kutipan (Putri Utami & Dheri Cahyono, 2020) bahwa pembelajaran daring juga memiliki beberapa kekurangan pada mata pelajaran tertentu, salah satunya seperti minimnya interaksi guru dan siswa yang akan menyebabkan penurunan dan melambatkan penalaran siswa dalam kegiatan belajar. Dengan katalain Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dan memanfaatkan teknologi elektronik yang telah terhubung dalam koneksi internet sebagai perantara dalam menyampaikan materi pembelajaran berupa video atau web dengan adanya indikator keefektifan belajar, manfaat pembelajaran, penggunaan perangkat elektronik, tingkat interaktif peserta didik dan materi pembelajaran.

Salah satu karakteristik yang terdapat pada pembelajaran daring adalah adanya kemampuan untuk belajar secara mandiri. Hal ini diartikan bahwa siswa diharuskan untuk menemukan hingga menyimpulkan secara mandiri apa yang telah dipelajarinya selama kegiatan belajar, karena belajar mandiri seperti ini memang sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran daring (Faturrohman, 2020). Dalam pelaksanaan pembelajaran daring seorang guru yang merupakan salah satu elemen terpenting dalam bidang pendidikan formal dituntut untuk melakukan adaptasi dengan pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tatap muka konvensional, diharapkan beralih ke pembelajaran daring. Pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran yang kegiatannya dapat diatur secara penuh dan setiap saat dapat berubah sesuai dengan yang diinginkan. Dalam menyampaikan materi pelajaran dan pembuatan materi seorang guru merupakan faktor terpenting. Sedangkan pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dalam hal berinteraksi memiliki tingkat yang rendah antara guru dengan siswa, serta antara siswa dan siswa (Rona Mahmudah, 2020). Seorang guru bisa memulai mempelajari segala macam teknologi yang bisa membantu kegiatan belajar, sehingga guru dapat memanfaatkan segala fasilitas teknologi yang ada dalam menyampaikan sebuah materi pembelajarannya. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang harus

menggunakan berbagai macam teknologi digital untuk menunjang keberlangsungan kegiatan belajar tersebut, beberapa contohnya seperti teknologi *google classroom*, *zoom*, dan *live chat* (Fatma Dewi, 2020).

Dari berbagai macam teknologi yang digunakan guru demi menunjang kegiatan pembelajaran daring tersebut mungkin saja tidak bisa selalu sesuai dengan apa yang diharapkan, karena proses kegiatan belajar mengajar daring ini hanya terbatas melalui *WhatsappGroup* atau *Google Classroom*, sehingga terkadang dapat dijumpai beberapa peserta didik merasa kesulitan dalam memahami mata pelajaran tertentu saat kegiatan belajar berlangsung. Proses pembelajaran merupakan inti dari Pendidikan, siswa dan guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran formal di sekolah. Proses pembelajaran yang baik di dalam kelas dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi-materi yang diajarkan oleh guru (Adzima et al., 2019). Sejalan dengan hal tersebut bahwa dalam proses kegiatan pembelajaran seorang guru merupakan seorang yang memiliki peran penting sebagai sumber pengetahuan dalam meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa dalam menjalani kegiatan belajar, sehingga suasana pembelajaran menjadi menyenangkan (S. T. Putri & Syofyan, 2019). Hal tersebut dilakukan demi kepentingan siswa untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan, seperti yang dikatakan oleh (Novayulianti & Syofyan, 2021) bahwa tujuan pembelajaran yaitu agar siswa dapat mengerti apa yang sudah dipelajari dan mereka mendapatkan hasil belajar yang baik. Dengan katalain pembelajaran adalah suatu kegiatan interaksi yang dilakukan oleh siswa dan guru sebagai pusat pengetahuan dan informasi, serta dalam penerapannya diharuskan menggunakan metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran yang sesuai agar mencapai tujuan dalam keberhasilan belajar yang diinginkan.

Guru merupakan faktor terpenting untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam kegiatan belajar dan meningkatkan pengetahuan siswa dengan kemampuannya yang dapat merancang serangkaian proses pembelajaran di dalam dunia Pendidikan. Sejalan dengan hal itu (Susanto & Dewi, 2018) menjelaskan bahwa belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan seorang pendidik dengan membuat suasana baru agar siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar dengan adanya karakteristik: (1) Bebas stres. (2) Rasa nyaman. (3) Hubungan sosial. (4) Sikap kerjasama. Definisi lainnya dalam kegiatan belajar seorang guru memiliki berbagai tugas yang sangat penting untuk dilakukan demi tercapainya tujuan pembelajaran (Syofyan, 2018). Belajar merupakan suatu aktivitas dalam menambah ilmu pengetahuan yang dilakukan individu dengan usahanya sendiri yang memiliki keinginan untuk belajar, sehingga akan menyebabkan berubahnya tingkah laku (Manurung, 2017). Berubahnya perilaku pada siswa semata-mata dialaminya setelah melewati serangkaian proses belajar yang pada akhirnya peserta didik dapat berperilaku secara baik dan tindakannya mengarah pada hal positif. Hal tersebut serupa dengan yang dikatakan oleh (Susanto & Rahayu, 2018) bahwa perilaku belajar merupakan tingkah laku belajar yang dilakukan peserta didik secara terus menerus dalam membentuk sikap positif atau negatif dengan adanya indikator: (1) Berlangsung secara berulang-ulang. (2) Adanya perubahan tingkah laku. (3) Cara siswa mengikuti pelajaran. (4) Tingkah laku afektif siswa. Maka bisa diartikan bahwa belajar adalah kegiatan yang dapat dilakukan di mana saja secara terus menerus dengan usahanya sendiri atau dengan bimbingan guru dalam upaya menambah ilmu pengetahuan, mencari informasi dan pengalaman baru, serta menciptakan sebuah perubahan tingkah laku secara permanen.

Salah satu mata pelajaran yang membuat beberapa peserta didik sulit untuk memahaminya dalam pembelajaran daring adalah mata pelajaran matematika. Pembelajaran matematika merupakan salah satu pembelajaran terpenting untuk mengembangkan dan mempersiapkan kemampuan tiap orang dalam masa yang akan datang (Firman Annur & Hermansyah, 2020). Pembelajaran matematika bisa menjadi pembelajaran yang sangat menyenangkan dan bermanfaat serta berdampak positif bagi peserta didik. Hal tersebut dapat terjadi jika seorang pendidik dapat mengaitkan materi pelajaran matematika yang sedang dipelajari dengan kebutuhan peserta didik, perkembangan kognitif, dan lingkungan keseharian peserta didik (Yuliana Gazali, 2016). Dengan katalain pembelajaran matematika adalah kegiatan belajar yang telah direncanakan dan diatur sebaik mungkin, sehingga akan mengembangkan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan persoalan matematika dengan mudah dan tujuan pembelajaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan.

Sulitnya peserta didik dalam memahami pelajaran matematika pada pembelajaran daring bisa saja akan menyebabkan menurunnya perolehan hasil belajar matematika. Hasil belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan dan tingkah laku seorang siswa yang dapat diukur melalui ranah kognitif, afektif, dan psikomotor (Suci Windasari & Sofyan, 2019). Hal tersebut juga dijelaskan oleh (Octavianingrum & Syofyan, 2019) bahwa hasil belajar merupakan keterampilan yang dimiliki oleh siswa sehingga terjadinya perubahan perilaku dari kegiatan belajarnya, yang dapat berupa peningkatan aspek kognitif, psikomotor, dan afektif. Sejalan dengan hal itu, dari hasil belajar tersebut guru dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang dipelajari (Purnamasari & Adzima, 2021). Adapun definisi lainnya menyatakan bahwa hasil belajar matematika merupakan sesuatu yang telah diperoleh individu dengan kerja keras dalam memahami ilmu pengetahuan secara mandiri yang mengarah pada terciptanya kepribadian seutuhnya (Manurung, 2017). Hasil belajar matematika dapat didefinisikan kemampuan atau pengetahuan siswa yang diperoleh melalui proses pembelajaran matematika selama kurun waktu tertentu sehingga menimbulkan daya pikir, daya nalar, berpikir logika, dan sistematis (Manurung, 2020). Pendapat lainnya menyatakan hasil belajar matematika dapat disimpulkan sebagai skala nilai dalam bentuk huruf atau angka yang diperoleh siswa setelah mendapatkan pengalaman belajar matematika dan menjadi acuan keberhasilan belajar siswa (Safitri & Manurung, 2020). Hasil belajar matematika adalah nilai yang dicapai dari aktivitas pembelajaran dalam memecahkan masalah mengenai pecahan senilai yang berkaitan dengan permasalahan yang dirasakan dalam kehidupan sehari-hari (Anggita Putri & Manurung, 2020). Paradigma pembelajaran harus diubah dan dikembangkan dengan tujuan agar hasil belajar dan minat belajar matematika dapat berkembang (Manurung et al., 2020). Maka bisa dikatakan bahwa hasil belajar matematika adalah suatu keberhasilan yang didapat oleh siswa setelah menjalani proses belajar secara sengaja dalam memahami ilmu matematika dalam kurun waktu tertentu melalui bimbingan seorang guru yang dapat dilihat dari penilaian yang diberikan berupa angka, huruf, atau nilai, sehingga dapat meningkatkan pola berpikir kritis untuk menyelesaikan masalah matematika yang dihadapi. Manfaat dengan adanya penelitian yang dilakukan ini untuk mengetahui keefektivitasan pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika pada materi perkalian bilangan cacah kelas 2 di Sekolah Dasar. Jika tidak adanya keefektivitasan pembelajaran daring yang dilakukan, seorang guru diharuskan untuk mengembangkan keterampilan dan keahliannya dalam menciptakan kondisi pembelajaran daring yang lebih efektif dalam menyampaikan materi pelajaran. Selain itu, pihak sekolah diharapkan mampu untuk menyediakan pelatihan kepada seluruh guru-guru bagaimana menciptakan sistem pembelajaran daring yang lebih efektif dalam penerapannya, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Grogol 05 Pagi yang berlokasi di Jl. Semeru Raya, No.18. Rw.7. Grogol. Kec, Grogol Petamburan. Jakarta Barat. Dalam penelitian yang dilaksanakan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *survey*. Metode *survey* digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner angket, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2013).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik SDN Grogol 05 Pagi pada Tahun Ajaran 2021/2022. Dalam penelitian ini yang akan menjadi sampel adalah seluruh peserta didik kelas II SDN Grogol 05 Pagi Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 32 peserta didik. Peneliti menentukan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Margono pada kutipan (Yozi Naldi & Irawan, 2020) menyatakan bahwa

purposive sampling adalah pemilihan sekelompok subjek yang didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

HASIL

Uji Validitas

Hasil dari uji validitas pada instrumen angket pembelajaran daring diperoleh 28 butir pernyataan yang valid dari total sebelumnya 40 butir pernyataan. Sedangkan hasil dari uji validitas pada instrumen tes hasil belajar matematika diperoleh 27 butir pertanyaan yang valid dari total sebelumnya 40 butir pertanyaan.

Uji Reliabilitas

Hasil dari uji reliabilitas instrumen angket pembelajaran daring diperoleh nilai r_{11} sebesar 0,882, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Sedangkan hasil uji reliabilitas instrumen tes hasil belajar matematika diperoleh nilai r_{11} sebesar 0,958, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Pembelajaran Daring

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.882	28

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Hasil Belajar Matematika

$\sum PQ$	St^2	$\frac{n}{n-1}$	$\left(\frac{St^2 - \sum PQ}{St^2}\right)$	r
3,557	45,873	1,038	0,922	0,958

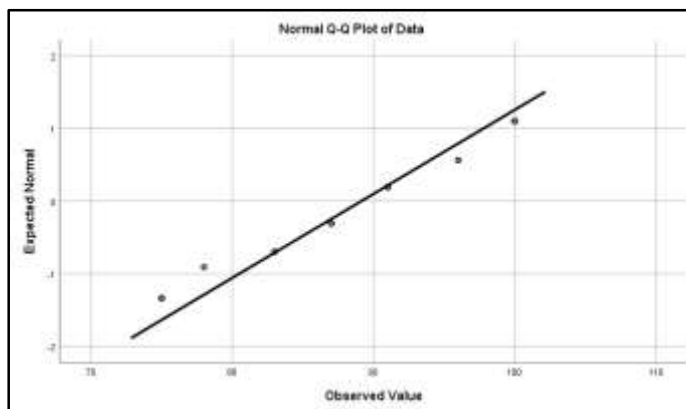
Uji Normalitas Data

Tabel 3. Uji Normalitas Data

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Data	.145	32	.087	.893	32	.004

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, terdapat hasil dari uji normalitas menggunakan rumus Lilliefors. Dari tabel Kolmogorov-Smirnov tersebut diketahui nilai signifikan sebesar $0,087 > 0,005$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Maka dari itu dapat dinyatakan H_0 diterima yang berarti data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas juga dapat dilihat pada grafik normal Q-Q plot sebagai berikut.



Gambar 1. Grafik Norma Q-Q Plot

Dapat dilihat gambar di atas, bahwa grafik Q-Q Plot tersebut memiliki plot-plot menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti berdasarkan arah dari garis diagonalnya. Dengan begitu grafik di atas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Regresi Linier Sederhana

Table 4. Uji Regresi Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		Std.				
Model		B	Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	61.92	23.345		2.653	.013
		5				
	Pembelajaran Daring	.356	.304	.209	1.169	.252

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Pada tabel di atas, menyatakan bahwa pada konstanta 61,925 terjadi perubahan Y sebesar 0,356. Hal ini diartikan bahwa terjadi perubahan terhadap pembelajaran daring sebesar satu-satuan, maka akan meningkatkan hasil belajar matematika sebesar 0,356.

Uji Korelasi

Table 5. Uji Korelasi

		Correlations	
		Pembelajaran Daring	Hasil Belajar Matematika
Pembelajaran Daring	Pearson Correlation	1	.209
	Sig. (2-tailed)		.252
	N	32	32

Hasil Belajar Matematika	Pearson Correlation	.209	1
	Sig. (2-tailed)	.252	
	N	32	32

Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien korelasi antara X dan Y sebesar 0,209 dengan nilai signifikansi $0,252 > 0,005$. Hal ini diartikan bahwa tidak ada pengaruh korelasi antara X dan Y.

Uji Determinasi (R^2)

Table 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.209 ^a	.044	.012	8.612

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *R Square* adalah 0,044. Hal ini diartikan bahwa 4,4% variasi variabel terikat yaitu hasil belajar matematika dapat dijelaskan oleh satu variabel bebas yaitu pembelajaran daring. Sedangkan sisahnya sebesar 95,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Table 7. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61.9	23.345		2.65	.013
	Pembelajaran Daring	.356	.304	.209	1.16	.252

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima hipotesis apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$. Untuk menentukan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$df = a : 2 ; n - 1 \text{ jumlah variabel bebas}$$

$$df = 0,05 : 2 ; 32 - 1 - 1$$

$$df = 0,25 ; 30$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan di atas, diperoleh t_{tabel} 2,042. Dari tabel *Coefficients* di atas menunjukkan hasil uji t untuk pembelajaran daring diperoleh $t_{hitung} = 1,169 < t_{tabel} = 2,042$ dengan signifikansi $0,252 > 0,005$. Hasil ini menunjukkan H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat keefektifitasan yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian yang dilaksanakan ini memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya keefektifitasan pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika kelas II di SDN Grogol 05 Pagi Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian yang dilakukan pada seluruh peserta didik kelas II di SDN Grogol 05 Pagi yang berjumlah 32 responden yang menggunakan instrumen angket dan instrumen tes sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian. Sebelum dilaksanakannya penelitian, kedua instrumen tersebut diuji coba terlebih dahulu dan selanjutnya dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Hasil dari uji validitas pada instrumen variabel pembelajaran daring diperoleh 28 butir pernyataan yang valid dari total sebelumnya 40 butir pernyataan. Sedangkan hasil dari uji validitas pada instrumen variabel hasil belajar matematika diperoleh 27 butir pertanyaan yang valid dari total sebelumnya 40 butir pertanyaan. Selanjutnya hasil dari uji reliabilitas instrumen angket pembelajaran daring diperoleh nilai r_{11} sebesar 0,882, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Sedangkan hasil uji reliabilitas instrumen tes hasil belajar matematika diperoleh nilai r_{11} sebesar 0,958, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

Tahapan yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan uji regresi linear sederhana dan kemudian dilanjutkan dengan uji normalitas. Uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *program SPSS for windows release 26*. Diketahui bahwa nilai pada linear sederhana konstanta (α) pada X dan Y adalah sebesar 61,925 dan nilai (b) atau koefisien regresi sebesar 0,356, maka persamaan regresinya adalah $Y = 61,925 + 0,356X$. Setelah itu, dilakukannya uji normalitas dengan menggunakan model regresi serta menggunakan rumus *Lilliefors* dengan taraf signifikansi 0,05. Dalam penelitian ini untuk menghitung uji normalitas dengan bantuan *program SPSS for windows release 26* dan diperoleh nilai signifikansi $0,087 > 0,005$, maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis menggunakan uji korelasi (r), uji determinasi (r^2), dan uji parsial (t). Uji korelasi (r) yang dilakukan dengan bantuan *program SPSS for windows release 26* dan dapat diketahui bahwa perolehan koefisien korelasi antara X dan Y sebesar 0,209 dengan nilai signifikansi $0,252 > 0,005$. Hal ini diartikan bahwa tidak adanya pengaruh korelasi antara X dan Y. Dengan katalain semakin rendah keefektifitasan pembelajaran daring yang dilakukan maka semakin rendah hasil belajar matematika peserta didik. Sebaliknya, semakin tinggi keefektifitasan pembelajaran daring yang dilakukan maka semakin tinggi hasil belajar matematika peserta didik.

Kemudian dilanjutkan dengan uji determinasi (r^2) dengan bantuan *program SPSS for windows release 26* dan diketahui bahwa nilai r Square sebesar 0,044. Hal ini diartikan bahwa 4,4% variasi variabel terikat yaitu hasil belajar matematika dapat dijelaskan oleh satu variabel bebas yaitu pembelajaran daring. Sedangkan sisahnya sebesar 95,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Selanjutnya adapun hasil perhitungan uji parsial (t) yang dilakukan dengan bantuan *program SPSS for windows release 26* adalah sebagai berikut: Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik hasil kesimpulan bahwa variabel pembelajaran daring diuji secara parsial terhadap variabel hasil belajar matematika yang menghasilkan $t_{hitung} = 1,169 < t_{tabel} = 2,042$ dengan signifikansi $0,252 > 0,005$. Hasil ini menunjukkan H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat keefektifitasan yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ahmad, et all 2020) yang berjudul Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan *Google Classroom* Pada Mata Pelajaran Matematika Di Madrasah Aliyah Darul Falah Batu Jangkih. Dalam penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran daring menggunakan *google classroom* tidak jauh berbeda, dimana sebelum pembelajaran daring nilai rata-rata siswa adalah 72,228 dan setelah dilakukan pembelajaran daring nilai rata-rata siswa 71,111. Dari hasil uji hipotesis didapatkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dengan demikian maka, pembelajaran yang dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran daring dengan menggunakan *google classroom* memiliki efektifitas yang sama.

Penelitian yang dilakukan oleh (Martini, et all 2021) yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media *Whatsapp* Terhadap Efektivitas Pembelajaran *Online* PAUD Kecamatan Waluran. Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *whatsapp* berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pembelajaran *online* di lembaga PAUD kecamatan Waluran, dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Selain itu nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel X yaitu aplikasi *whatsapp* berpengaruh 16,81% terhadap variabel Y efektivitas pembelajaran *online*, sedangkan yang lainnya dipengaruhi oleh hal lain diluar penelitian. Jika melihat dari nilai korelasi, variabel X dan Y memiliki hubungan positif dan memiliki nilai 0,410 yang berarti hubungan tersebut memiliki kekuatan sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Penelitian yang dilakukan oleh (Monica Dewi & Pujiastuti, 2020) dengan judul Pengaruh Tingkat Kecemasan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa: Studi Kasus Pada Siswa SMPN 2 Balaraja. Dalam penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat kecemasan terhadap hasil belajar matematika siswa SMPN 2 Balaraja. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil Uji-t yang diperoleh $t_{hitung} = 3.846$ dan $t_{tabel} = 2.03011$ maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat kecemasan terhadap hasil belajar matematika siswa SMPN 2 Balaraja. Besarnya pengaruh tingkat kecemasan terhadap hasil belajar matematika siswa SMPN 2 Balaraja tergolong lemah atau rendah. Sehingga setiap peningkatan kecemasan 1% maka hasil belajar akan menurun sebesar -0.113. dengan kata lain semakin rendah tingkat kecemasan maka hasil belajar siswa pada pelajaran matematika akan semakin meningkat begitupun sebaliknya semakin tinggi tingkat kecemasan maka hasil belajar siswa pada pelajaran matematika akan semakin menurun.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hasriyanti, et all 2022) dengan judul Efektivitas Pembelajaran *E-Learning* Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* Terhadap hasil Belajar Geografi. Kesimpulan pada penelitian ini adalah penggunaan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran jarak jauh (PJJ) kurang efektif untuk digunakan dalam pembelajaran geografi siswa kelas X SMA Negeri 14 Makassar. Adapun pengujian hipotesis mengenai hubungan antara kedua variabel dilakukan pengujian signifikan koefisien korelasi dengan Uji t, dan ternyata diperoleh harga t_{hitung} (2,386) lebih besar dari t_{tabel} (2,045), sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan antara variabel X dan Y atau pemanfaatan fitur aplikasi *Google Classroom* dengan hasil belajar geografi terdapat korelasi positif dan signifikan, dengan kata lain bahwa ada hubungan antara pemanfaatan fitur aplikasi *Google Classroom* dengan hasil belajar geografi pada materi hidrosfer dalam pembelajaran jarak jauh.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mardiani, 2021) dengan judul Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan *Google Classroom* Dan *Zoom Meeting* Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 6 Merangin. Penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa uji persyaratan analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring mengkombinasikan platform *google classroom* dan *zoom meeting* lebih efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran daring hanya menggunakan *google classroom*. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis yaitu t_{hitung} lebih tinggi daripada nilai t_{tabel} yaitu $7,183 > 1,668$. Dengan demikian hasil belajar fisika menggunakan pembelajaran daring menggunakan *google classroom* dan *zoom meeting* lebih baik dari pada hanya menggunakan *google classroom* saja pada siswa kelas XII MIPA SMA Negeri 6 Merangin.

KESIMPULAN

Berdasarkan data keseluruhan yang telah dianalisis, maka hasil penelitian tentang keefektifitasan pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika materi perkalian bilangan cacah pada kelas II di SDN Grogol 05 Pagi dapat ditarik kesimpulan yaitu: Penelitian yang diperoleh dengan menggunakan uji parsial (t) menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 1,169 < t_{tabel} = 2,042$ dengan signifikansi $0,252 > 0,005$. Hasil ini menunjukkan H_1

ditolak yang artinya tidak terdapat keefektifitasan yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika pada kelas II di SDN Grogol 05 Pagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan jurnal ini tidak sedikit hambatan serta rintangan yang penyusun hadapi. Namun, pada akhirnya penyusun dapat melaluinya berkat adanya bantuan, dorongan, motivasi, serta bimbingan dari berbagai pihak yang bersangkutan. Untuk itu penyusun mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu serta berperan dalam penyusunan jurnal ini sehingga terselesaikan pada waktu yang tepat. Untuk itu pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan dan bimbingan selama penyusunan jurnal.

DAFTAR PUTAKA

- Adi Prasetya, T., & Tri Harjanto, C. (2020). Pengaruh Mutu Pembelajaran Online Dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Saat Pandemi Covid19. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 17(2), 189. Retrieved From <https://ejournal.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/Jptk/Article/View/25286>
- Adzima, K. R., Sudaryati, S., & Wijaksana, A. H. (2019). Perbandingan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Yang Belajar Menggunakan Pendekatan Savi (Somatis Auditori Visual Intelektual) Dan Siswa Yang Belajar Dengan Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Eduscience*, 4(2), 53. Retrieved From <https://ejournal.Esaunggul.Ac.Id/Index.Php/Edu/Article/View/2731/2335>
- Ahmad, Nuzula, F., & Makky, K. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Google Classroom Pada Mata Pelajaran Matematika Di Madrasah Aliyah Darul Falah Batu Jangkih. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 13(1), 67–82. Retrieved From <http://ejournal.Kopertais4.Or.Id/Sasambo/Index.Php/Elhikam/Article/View/3895>
- Fatma Dewi, W. A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 58. Retrieved From <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/89>
- Faturohman, N. (2020). Inovasi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fkip*, 3(1), 622–623. Retrieved From <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/9990>
- Firman Annur, M., & Hermansyah. (2020). Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 11(2), 196. Retrieved From <http://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagoria/article/view/2544>
- Gunawan, A., Malik, A., Irwan Zakir, M., Ilhamiyah, & Zuraida, A. (2020). Efektivitas Dan Pengalaman Pembelajaran Daring Di Fakultas Pertanian Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, 6(2), 225. Retrieved From <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/aijp/article/viewfile/3898/2531>
- Hasriyanti, H., Arfan, A., & Rinduputri Faisal, S. R. (2022). Efektivitas Pembelajaran E-Learning Menggunakan Aplikasi Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Geografi. *Jurnal Lageografia*, 20(2), 219–243. Retrieved From <https://ojs.unm.ac.id/lageografia/article/view/22509>
- Manurung, A. S. (2017). Kontribusi Model Pembelajaran Pakem Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 31 Jakarta. *Journal School Education Pgsd*, 7(3), 275. Retrieved From <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school/article/viewfile/9250/8507>
- Manurung, A. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching Dan Learning (Ctl) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 31 Jakarta. *Jurnal Guru Kita*, 4(3), 2. Retrieved From <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/19454>

- 8261 *Keefektifitasan Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Perkalian Bilangan Cacah di Sekolah Dasar - Dedy Kurniawan, Alberth Supriyanto Manurung*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.3479>
- Manurung, A. S., Halim, A., & Rosyid, A. (2020). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(18), 1295. Retrieved From [Http://Jbasic.Org/Index.Php/Basicedu/Article/View/544](http://Jbasic.Org/Index.Php/Basicedu/Article/View/544)
- Mardiani. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Google Classroom Dan Zoom Meeting Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas Xii Mipa Sma Negeri 6 Merangin. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 45–50. Retrieved From [Http://Journal.Stkipypmbangko.Ac.Id/Index.Php/Mat-Edukasia/Article/View/609](http://Journal.Stkipypmbangko.Ac.Id/Index.Php/Mat-Edukasia/Article/View/609)
- Martini, Y., Hurri, I., & Ahshhidiqi, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Whatsapp Terhadap Efektivitas Pembelajaran Online Paud Kecamatan Waluran. *Jurnal Jendela Bunda Og Paud Umc*, 9(1), 95–102. Retrieved From [Https://Www.E-Journal.Umc.Ac.Id/Index.Php/Jjb/Article/View/2132](https://Www.E-Journal.Umc.Ac.Id/Index.Php/Jjb/Article/View/2132)
- Monica Dewi, F. K., & Pujiastuti, H. (2020). Pengaruh Tingkat Kecemasan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa : Studi Kasus Pada Siswa Smpn 2 Balaraja. *Suska Journal Of Mathematics Education*, 6(2), 145–152. Retrieved From [Http://Ejournal.Uin-Suska.Ac.Id/Index.Php/Sjme/Article/View/9440](http://Ejournal.Uin-Suska.Ac.Id/Index.Php/Sjme/Article/View/9440)
- Novayulianti, R., & Syofyan, H. (2021). Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Di Sdn Duri Kepa 05 Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(3), 990. Retrieved From [Https://Stp-Mataram.E-Journal.Id/Jip/Article/View/793](https://Stp-Mataram.E-Journal.Id/Jip/Article/View/793)
- Octavianingrum, A., & Syofyan, H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Pada Materi Alat Pernapasan Makhluk Hidup. *Jurnal Forum Ilmiah*, 16(2), 143. Retrieved From [Https://Digilib.Esaunggul.Ac.Id/Public/Ueu-Journal-18436-11_0868.Pdf](https://Digilib.Esaunggul.Ac.Id/Public/Ueu-Journal-18436-11_0868.Pdf)
- Purnamasari, S., & Adzima, K. R. (2021). Hubungan Antara Penggunaan Google Classroom Pada Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv-B Sdn Kembangan Utara 012 Petang. *Jurnal Perseda*, 1v(3), 170. Retrieved From [Https://Jurnal.Ummi.Ac.Id/Index.Php/Perseda/Article/View/1482](https://Jurnal.Ummi.Ac.Id/Index.Php/Perseda/Article/View/1482)
- Putri, A. A., & Manurung, A. S. (2020). Penerapan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (Pmri) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Senilai Pada Siswa Kelas Iv Sdn Jelambar Baru 01. *Jurnal Perseda*, 3(3), 160. Retrieved From [Https://Jurnal.Ummi.Ac.Id/Index.Php/Perseda/Article/View/1043](https://Jurnal.Ummi.Ac.Id/Index.Php/Perseda/Article/View/1043)
- Putri, S. T., & Syofyan, H. (2019). Pengaruh Kompetensi Guru Kelas Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar Negeri Tanjung Duren Utara 02. *Jurnal Dinamika Sekolah Dasar*, 1(1), 3. Retrieved From [Http://Journal.Pgsdfipunj.Com/Index.Php/Ipa/Article/View/14](http://Journal.Pgsdfipunj.Com/Index.Php/Ipa/Article/View/14)
- Putri Saragih, D. O. R., & Adzima, K. R. (2022). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Sd Negeri Serdang Wetan Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(1), 65. Retrieved From [Http://Www.Jurnal.Syntaximperatif.Co.Id/Index.Php/Syntax-Imperatif/Article/View/147](http://Www.Jurnal.Syntaximperatif.Co.Id/Index.Php/Syntax-Imperatif/Article/View/147)
- Putri Utami, Y., & Dheri Cahyono, D. A. (2020). Study At Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 21. Retrieved From [Http://Jim.Teknokrat.Ac.Id/Index.Php/Pendidikanmatematika/Article/View/252](http://Jim.Teknokrat.Ac.Id/Index.Php/Pendidikanmatematika/Article/View/252)
- Rona Mahmudah, S. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Psikologis Siswa Terdampak Social Distancing Akibat Covid 19. *Jurnal Al-Mau'izhoh*, 2(2), 6. Retrieved From [Http://Jurnal.Unma.Ac.Id/Index.Php/Am/Article/View/2293](http://Jurnal.Unma.Ac.Id/Index.Php/Am/Article/View/2293)
- Safitri, D., & Manurung, A. S. (2020). Penggunaan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sdit Denada. *Jurnal Perseda*, 3(3), 129. Retrieved From [Https://Jurnal.Ummi.Ac.Id/Index.Php/Perseda/Article/View/987](https://Jurnal.Ummi.Ac.Id/Index.Php/Perseda/Article/View/987)
- Suci Windasari, T., & Sofyan, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 6. Retrieved From [Http://Journal.Unj.Ac.Id/Unj/Index.Php/Jpd/Article/View/Jpd.010.01](http://Journal.Unj.Ac.Id/Unj/Index.Php/Jpd/Article/View/Jpd.010.01)

- 8262 Keefektivitasan Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Perkalian Bilangan Cacah di Sekolah Dasar - Dedy Kurniawan, Alberth Supriyanto Manurung
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.3479>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (19th Ed.). Bandung: Alfabeta. Retrieved From [Www.Cvalfabeta.Com](http://www.cvalfabeta.com)
- Susanto, R., & Dewi, A. (2018). Analisis Pengaruh Pembelajaran Quantum Terhadap Proses Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Va Di Sdn Joglo 04 Petang (Studi Pre-Eksperimen). *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 4(2), 234. Retrieved From [Http://jurnal.Stkipersada.Ac.Id/jurnal/Index.Php/Jpdp/Article/Viewfile/179/172](http://jurnal.stkipersada.ac.id/jurnal/index.php/jpdp/article/viewfile/179/172)
- Susanto, R., & Rahayu, R. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Manajemen Kelas. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 4(2), 222–223. Retrieved From [Https://Scholar.Google.Co.Id/Citations?User=1gnnmtaaaaaj&Hl=En#D=Gs_Md_Cita-D&P=&U=%2fcitations%3fview_Op%3dview_Citation%26hl%3den%26user%3d1gnnmtaaaaaj%26citation_For_View%3d1gnnmtaaaaaj%3a8k81kl-Mbhgc%26tzom%3d-420](https://scholar.google.co.id/citations?user=1gnnmtaaaaaj&hl=en#D=Gs_Md_Cita-D&P=&U=%2fcitations%3fview_Op%3dview_Citation%26hl%3den%26user%3d1gnnmtaaaaaj%26citation_For_View%3d1gnnmtaaaaaj%3a8k81kl-Mbhgc%26tzom%3d-420)
- Syofyan, H. (2018). Analisis Gaya Belajar Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Journal Eduscience*, 3(2), 78. Retrieved From [Https://Www.Esaunggul.Ac.Id/Wp-Content/Uploads/2018/02/4.-Analisis-Gaya-Belajar-Dan-Motivasi-Berprestasi-Terhadap-Hasil-Belajar-Ipa.Pdf](https://www.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/4.-Analisis-Gaya-Belajar-Dan-Motivasi-Berprestasi-Terhadap-Hasil-Belajar-Ipa.Pdf)
- Syofyan, H., Susanto, R., & Ulum, M. B. (2021). Pelatihan Multimedia Bagi Guru Dalam Menunjang Pembelajaran Daring. *International Journal Of Community Service Learning*, 5(4), 274. Retrieved From [Https://Ejournal.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/Ijcsl/Article/View/41361](https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/ijcsl/article/view/41361)
- Yozi Naldi, I., & Irawan, R. (2020). Kontribusi Kemampuan Motorik Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Pada Atlet Ssb (Sekolah Sepakbola) Balai Baru Kota Padang. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 8. Retrieved From [Http://Performa.Ppj.Unp.Ac.Id/Index.Php/Kepel/Article/View/133/136](http://performa.pj.unp.ac.id/index.php/kepel/article/view/133/136)
- Yuliana Gazali, R. (2016). Pembelajaran Matematika Yang Bermakna. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(3), 182. Retrieved From [Https://Www.Stkipbjm.Ac.Id/Mathdidactic/Index.Php/Math/Article/Download/47/41](https://www.stkipbjm.ac.id/mathdidactic/index.php/math/article/download/47/41)